

**KALIMAT EFEKTIF DALAM SARI SKRIPSI
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS PEKALONGAN TAHUN 2019/2020**

Sri Winanti, Hanindya Restu Aulia

Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Pekalongan

Email: shreewienanty@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the use of effective sentences in the thesis extracts of Indonesian language and literature education students at Pekalongan University in 2019/2020 and to describe the factors causing the ineffectiveness of sentences in the thesis extracts of Indonesian language and literature education students at Pekalongan University in 2019/2020. This research is included in the type of qualitative descriptive research. The research data is in the form of sentences contained in the thesis extract of Indonesian language and literature education students at Pekalongan University in 2019/2020. Meanwhile, the source of the data in this research is the thesis of the students of Indonesian language and literature education at Pekalongan University in 2019/2020. The collection technique was carried out using reading techniques and note-taking techniques. The results showed that in the thesis extracts of Indonesian language and literature education students at Pekalongan University in 2019/2020 there were effective sentences and ineffective sentences based on the characteristics of structural equivalence, parallelism, firmness, frugality, logic, accuracy, and cohesiveness. The results of the research analysis of 39 data, found 472 analyzes. From the data analysis, 302 (63.99%) were categorized as effective sentences and 170 (36.01%) were categorized as ineffective sentences. The factors that cause the ineffectiveness of sentences are caused by unclear sentence elements, pleonasm, reasoning errors, and form mismatches. Most of the most dominant factors are pleonasm.

Keywords: Effective Sentence, Sari, Thesis

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam sari skripsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020 dan mendeskripsikan faktor penyebab ketidakefektifan kalimat dalam sari skripsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskripsi kualitatif. Data penelitian berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam sari skripsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020. Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini adalah sari skripsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020. Teknik pengumpulan dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sari skripsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020 terdapat kalimat efektif dan kalimat tidak efektif berdasarkan ciri kesepadanan struktur, kepararelan, ketegasan, kehematan, kelogisan, kecermatan, dan kepaduan. Hasil analisis penelitian dari 39 data, ditemukan 472 analisis. Dari analisis data tersebut, 302 (63,99%) dikategorikan sebagai kalimat efektif dan 170 (36,01%) dikategorikan sebagai kalimat tidak efektif. Adapun faktor penyebab ketidakefektifan kalimat disebabkan oleh ketidakjelasan unsur kalimat, pleonasme, kesalahan nalar, dan ketidaksepadanan bentuk. Sebagian besar faktor yang paling dominan adalah pleonasme.

Kata Kunci: Kalimat Efektif, Sari, Skripsi

PENDAHULUAN

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan (informasi) secara singkat, padat, jelas dan utuh tanpa merubah maksud dan tujuannya. Penggunaan kalimat efektif mempermudah pembaca maupun pendengar memahami maksud dari kalimat yang disampaikan. Dengan menggunakan kalimat yang tidak efektif maka informasi yang disampaikan akan sulit diterima oleh pembaca atau pendengar. Penggunaan kalimat efektif dapat menghemat kata yang kurang sesuai, sehingga menjadi kalimat yang padu tanpa menggunakan kalimat yang berlebihan. Wijayanti, Candrayani, Hendarwati, dan Agustinus (2019:67) berpendapat bahwa kalimat efektif adalah kalimat singkat, padat, jelas, lengkap, dan dapat menyampaikan informasi secara tepat. Hal ini berarti susunan kalimat efektif tidak boleh

bertele-tele dan berlebihan, agar kalimat tersebut mudah dipahami tanpa harus membaca berulang-ulang.

Kalimat efektif penting kedudukannya dalam dunia kebahasaan baik lisan maupun tulis. Dalam penggunaannya, bahasa memiliki aturan atau kaidah yang disebut dengan tata bahasa. Tata bahasa digunakan agar terhindar dari penyimpangan atau kesalahan dalam berbahasa. Kalimat efektif seharusnya digunakan dalam bahasa lisan dan bahasa tulis. Skripsi merupakan salah satu bahasa tulis yang seharusnya disusun dengan menggunakan kalimat efektif, karena skripsi merupakan salah satu karya tulis ilmiah. Nugrahani dan Al-Ma'ruf (2016:50) berpendapat bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa tingkat akhir berdasarkan hasil penelitian ilmiah untuk meraih gelar S1. Oleh sebab itu, skripsi merupakan hal penting bagi mahasiswa. Skripsi tersusun dari beberapa bagian penting didalamnya, salah satu bagian tersebut yaitu sari. Sari merupakan ringkasan dari keseluruhan skripsi mulai dari latar belakang sampai dengan hasil penelitian. Sari ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing tidak boleh lebih dari tiga ratus kata dan dilengkapi minimal tiga **Kata Kunci**.

Sari adalah salah satu bagian terpenting dalam skripsi, untuk itu susunan kalimatnya harus menggunakan kalimat yang efektif karena termasuk karya ilmiah. Penggunaan kalimat yang tidak efektif akan mengurangi kualitas skripsi sehingga tidak memenuhi ciri-ciri karya ilmiah. Diharapkan hanya dengan membaca sari, pembaca akan memahami atau mengerti isi yang ada pada skripsi tanpa perlu membuka keseluruhan skripsi. Apabila pembaca tertarik dengan skripsi tersebut maka akan membaca skripsi tersebut secara keseluruhan, namun apabila pembaca tidak tertarik maka akan lanjut ke skripsi yang lain tanpa membuka skripsi yang sebelumnya. Oleh sebab itu, sari harus disusun dengan menggunakan kalimat yang efektif agar apa yang ada di dalam sari dapat dipahami dengan mudah. Dengan begitu, pembaca tidak perlu membaca keseluruhan sari untuk mengerti isi skripsi tersebut. Jika sari disusun tidak menggunakan kalimat efektif, maka pembaca akan sulit untuk memahami apa isi pesan maupun informasi yang disampaikan penulis.

Kemampuan menulis karya ilmiah dalam dunia pendidikan sangat penting untuk dikuasai, apalagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu mahasiswa yang seharusnya sudah menguasai kompetensi menulis dengan baik dan benar, dikarenakan sudah mendapatkan mata kuliah menulis sejak semester awal. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan cerminan dari keilmuan yang harus dimiliki, sehingga skripsinya pun harus memiliki kaidah kalimat efektif. Sayangnya berdasarkan hipotesis peneliti ditemukan beberapa yang belum efektif, sehingga akan dibuktikan dalam penelitian ini. Penggunaan kalimat efektif yang belum sesuai dengan kaidah kebahasaan ditemukan pada ciri kehematan, kesatuan gagasan, kesepadanan, kepararelان, kelogisan, dan kecermatان. Dari segi kehematan misalnya yaitu pengulangan subjek pada dua klausa dalam satu kalimat, berlebihan kata dan penggunaan kata bersinonim. Kesalahan penggunaan kalimat efektif lainnya yaitu penggunaan kata atau diksi yang kurang tepat, penulisan ejaan, penggunaan preposisi dan penggunaan konjungsi antarkalimat dan interkalimat. Kesalahan-kesalahan tersebut perlu dihindari agar informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh pembaca. Oleh sebab itu, bahasa yang digunakan hendaknya sudah sesuai dengan ketentuan tata bahasa. Penggunaan kalimat efektif dalam penyusunan skripsi, khususnya sari memudahkan pembaca untuk mengetahui secara utuh informasi yang disampaikan penulis. Apabila mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menuliskan hasil akhir penelitiannya tidak mengikuti kaidah kalimat efektif, bagaimana nanti apabila ditiru oleh mahasiswa prodi lain.

Dari berbagai penelitian yang telah peneliti baca, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan beberapa peneliti terdahulu. Adapun penelitian relevan tersebut yaitu (1) Penelitian oleh Zulmaliza, Taib, Armia (2018) berjudul "Analisis Keefektifan Kalimat Dalam Skripsi Mahasiswa Program Pendidikan Matematika Fkip Unsyiah". (2) Maruka (2018) berjudul "Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako". (3) Rochmat, Aulia, dan Pramitasari (2015) berjudul "Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa Pesisir Jawa Tengah". Akan tetapi, penelitian tentang penggunaan kalimat efektif dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020 belum pernah dilakukan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menelitinya.

Peneliti menemukan kesamaan penelitian ini dengan penelitian dari Zulmaliza, Taib, Armia (2018) yang berjudul "Analisis Keefektifan Kalimat Dalam Skripsi Mahasiswa Program Pendidikan Matematika Fkip Unsyiah". Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu meneliti penggunaan kalimat efektif, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Zulmaliza, Taib, Armia lebih menegaskan penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Matematika di Unsyiah, sementara pada penelitian ini bersubjek pada penggunaan kalimat efektif dalam sari skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020. Kebaharuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, jika pada penelitian Zulmaliza, Taib, Armia menunukan bahwa skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Matematika masih terdapat penggunaan kalimat tidak efektif beradarkan empat ciri kalimat efektif (kesepadanan, kesejajaran, kehematan, dan kelogisan), sedangkan pada penelitian ini berdasarkan tujuh ciri kalimat efektif yang lebih lengkap (kesepadanan, kesejajaran, kehematan, ketegasan, kecermatan, kelogisan dan kepaduan).

Bertolak dari paparan yang diuraikan, masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi dua yaitu (1) Bagaimana penggunaan kalimat efektif dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020? (2) Bagaimana faktor penyebab ketidakefektifan kalimat dalam sari skripsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020? Sementara itu, tujuan dari penelitian ini meliputi (1) Mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020. (2) Mendeskripsikan faktor penyebab ketidakefektifan kalimat dalam sari skripsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskripsi kualitatif. Penelitian deskripsi kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk penggunaan kalimat efektif dalam sari skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pekalongan. Menurut Sidiq dan Choiri (2019:10) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang ada di dalam subjek penelitian tersebut. Pokok bahasan yang akan diteliti adalah penggunaan kalimat efektif dalam sari skripsi berdasarkan tujuh ciri-ciri kalimat efektif, yaitu kesepadanan, kesejajaran, ketegasan, kehematan, kecermatan, kelogisan, dan kepaduan.

Data penelitian yang digunakan adalah sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti membaca dengan seksama kalimat-kalimat yang terdapat dalam sari untuk

menemukan penggunaan kalimat efektif kemudian mencatatnya. Data kalimat efektif dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis ciri-cirinya. Teknik tersebut dipilih karena dianggap paling relevan dengan jenis penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber dari 39 data sari skripsi, ditemukan 472 analisis. Analisis data tersebut yaitu 302 (63,99%) dikategorikan sebagai kalimat efektif dan 170 (36,01%) dikategorikan sebagai kalimat tidak efektif. Peneliti menemukan penggunaan kalimat efektif dalam sari skripsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020 berdasarkan tujuh ciri kalimat efektif yang digunakan. Tujuh ciri tersebut yaitu kesepadanan, kepararelan, kepaduan, ketegasan, kehematan, kecermatan dan kelogisan. Adapun faktor penyebab ketidakefektifan kalimat disebabkan oleh ketidakjelasan unsur kalimat, pleonasme, kesalahan nalar, dan ketidaksepadanan bentuk. Sebagian besar faktor yang paling dominan adalah pleonasme. Berikut adalah tabel temuan penggunaan kalimat efektif dan kalimat tidak efektif.

Tabel 1. Hasil Temuan Kalimat Efektif dan Kalimat Tidak Efektif

No	Deskripsi	Kalimat Efektif		Kalimat Tidak Efektif	
		Jumlah Analisis	Presentase	Jumlah Analisis	Presentase
1	Kesepadanan struktur	44	14,57%	18	10,60 %
2	Kepararelan bentuk	24	7,95%	7	4,11%
3	Kepaduan kalimat	105	34,77%	48	28,23%
4	Ketegasan kalimat	7	2,32%	0	0%
5	Kehematan kata	17	5,63%	38	22,35%
6	Kecermatan kalimat	57	18,87%	56	32,94%
7	Kelogisan kalimat	48	15,89%	3	1,77%

Kesepadanan Struktur

Kesepadanan merupakan keseimbangan pikiran atau gagasan dengan struktur kalimat yang dipakai. Kalimat disebut sepadan apabila kalimat tersebut memiliki subjek dan predikat yang jelas, kata depan tidak mendahului subjek, tidak menggunakan konjungsi intrakalimat di dalam kalimat tunggal, predikat tidak didahului konjungsi *yang*, serta tidak memiliki subjek ganda. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan penggunaan kalimat efektif ciri kesepadanan. Penggunaan kalimat efektif ciri kesepadanan terdapat 44 analisis, akan tetapi yang dibahas hanya 3 analisis. Berikut adalah penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri kesepadanan yang terdapat dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020.

- (1) *Novel Metanoia* karya Murasaki menceritakan tentang perjalanan tokoh perempuan yang bernama Samra, dengan latar belakang sosial sebagai problematika utama”.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kesepadanan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Peran Sosial dalam Novel Metanonia Karya Murasaki dan Implikasinya pada Pembelajaran Menganalisis Teks Cerita Fiksi di SMA Kelas XII”. Kalimat di atas memiliki subjek dan predikat yang jelas. Hal ini dibuktikan dengan kata *Novel Metanoia karya Murasaki* berfungsi sebagai subjek dan *menceritakan* berfungsi sebagai predikat.

- (2) Buku ini kemudian diuji validasi oleh empat guru dan dua ahli yang sesuai dengan bidangnya.
Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kesepadanan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Rakyat dengan Kearifan Lokal Khas Pekalongan”. Kalimat di atas memiliki subjek dan predikat yang jelas. Hal ini dibuktikan dengan kata *Buku* berfungsi sebagai subjek dan *diuji* berfungsi sebagai predikat
- (3) Gaya bahasa adalah cara bagaimana pengarang mengungkapkan isi pemikannya lewat bahasa-bahasa yang khas, sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu.
Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kesepadanan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi di Buku Teks Bahasa Indonesia di SMA/SMK/MAK Kelas X dan Implikasinya pada Pembelajaran Menganalisis Unsur Pembangun Puisi di SMA”. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya penggunaan konjungsi yang tepat, yaitu konjungsi intrakalimat.

Kepararelan/Kesejajaran

Kesejajaran adalah kesamaan bentuk atau makna kata yang digunakan dalam kalimat. Kesejajaran terjadi jika bentuk pertama menggunakan verba maka bentuk kedua harus menggunakan verba. Jika bentuk pertama menggunakan nomina, bentuk kedua pun menggunakan nomina. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan penggunaan kalimat efektif ciri kesejajaran. Penggunaan kalimat efektif ciri kesejajaran terdapat 24 analisis, akan tetapi yang dibahas hanya 3 analisis. Berikut adalah penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri kesejajaran yang terdapat dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020.

- (1) Hasil penelitian ini menemukan empat proses morfofonemik yaitu proses perubahan fonem, proses pengejalan fonem, proses penambahan fonem, dan proses penanggalan fonem.
Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kesejajaran yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Morfofonemik pada Tajuk Rencana *e-paper Suara Merdeka* Edisi Desember 2018 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Menganalisis Kebahasaan Teks Editorial di SMA Kelas XII. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kesamaan bentuk pada kata *perubahan, pengejalan, penambahan, dan penanggalan*.
- (2) Hasil survei dan angket yang didapat peneliti kemudian diolah dan dibentuk sebuah konsep yang akhirnya terciptalah buku tersebut.
Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kesejajaran yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Penghargaan Buku Cerita Rakyat dengan Kearifan Lokal Khas Pekalongan”. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kesamaan bentuk imbuhan pada kata *didapat, diolah, dan dibentuk*.
- (3) Teknik pengumpulam data penelitian yang digunakan adalah teknik membaca dan mencatat.
Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kesejajaran yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Pola Satire dalam Kumpulan Cepen Konvensi Karya Ahmad Mustofa Bisri

dan Implikasinya dalam Menemukan Nilai-Nilai Cerita Pendek Kelas X SMA". Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kesamaan bentuk pada kata *membaca* dan *mencatat*.

Kepaduan

Kepaduan adalah kalimat yang memiliki satu gagasan dan susunan frasanya tidak terbalik. Kepaduan dalam kalimat membuat kalimat yang disampaikan tidak terpecah-pecah. Kepaduan berarti terjadinya hubungan yang padu antara unsur-unsur pembentuk kalimat. Agar terhindar dari kalimat yang bertele-tele, maka diperlukan kalimat yang padu. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan penggunaan kalimat efektif ciri kepaduan. Penggunaan kalimat efektif ciri kepaduan terdapat 105 analisis, akan tetapi yang dibahas hanya 3 analisis. Berikut adalah penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri kepaduan yang terdapat dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020.

- (1) Kumpulan cerpen berjuta rasanya karya tere liye dapat dipergunakan dalam pembelajaran menulis kreatif siswa kelas IX SMP dengan standar kompetensi mengungkapkan kembali pikiran, perasaan dan pengalaman dalam cerita pendek dengan kompetensi dasar menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kepaduan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Idiom dan Kompositum dalam Kumpulan Cerpen Berjuta Rasanya Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Siswa Kelas VII SMP". Kalimat di atas memiliki satu gagasan yang utuh, yaitu bahwa kumpulan cerpen bisa digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif.

- (2) Data penelitian ini berupa penggalan kalimat dalam wacana novel turki Aysel karya Mahmet.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kepaduan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Koherensi dalam novel Turki Aysel Karya Emre Mahmet dan Implikasinya dengan Pembelajaran Menganalisis Kebahasaan Novel Kelas X SMA". Kalimat di atas termasuk jenis kalimat efektif berdasarkan ciri kepaduan karena memiliki satu gagasan yang utuh. Dibuktikan dengan pernyataan bahwa data penelitian yang digunakan adalah kalimat dalam wacana novel.

- (3) Berdasarkan hasil analisis, peran sosial dalam novel *Metanonia* karya Murasaki tampak pada (1) perempuan di pendidikan, (2) peran perempuan di keluarga, dan (3) peran perempuan di ekonomi.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kepaduan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Peran Sosial dalam Novel *Metanonia* Karya Murasaki dan Implikasinya pada Pembelajaran Menganalisis Teks Cerita Fiksi di SMA Kelas XII". Kalimat di atas termasuk jenis kalimat efektif berdasarkan ciri kepaduan karena memiliki satu gagasan yang utuh, yaitu menjelaskan hasil penelitian.

Kehematan

Kehematan dalam kalimat efektif yang dimaksud adalah hemat dalam penggunaan kata, frasa atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan itu contohnya seperti tidak mengulang subjek, tidak memakai bentuk superordinat, dan tidak menggunakan kata bersinonim secara bersamaan, serta tidak menjamakkan kata yang sudah jamak. Hal ini bertujuan agar kalimat yang disampaikan data dipahami dengan mudah. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan penggunaan kalimat

efektif ciri kehematan. Penggunaan kalimat efektif ciri kehematan terdapat 17 analisis, akan tetapi yang dibahas hanya 3 analisis. Berikut adalah penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri kehematan yang terdapat dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020.

- (1) Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan morfofonemik pada tajuk rencana *e-paper Suara Merdeka* edisi Desember 2018.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kehematan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Morfofonemik pada Tajuk Rencana *e-paper Suara Merdeka* Edisi Desember 2018 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Menganalisis Kebahasaan Teks Editorial di SMA Kelas XII". Kalimat tersebut termasuk jenis kalimat efektif berdasarkan ciri kehematan karena menghindari superordinat pada kata hiponimi. Jadi, tidak perlu memakai kata *bulan* pada *Edisi Desember*.

- (2) Pekalongan merupakan salah satu kota kecil di pulau Jawa yang memiliki banyak cerita rakyat

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kehematan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Pengembangan Buku Cerita Rakyat dengan Kearifan Lokal Khas Pekalongan". Hal ini dibuktikan dengan penggunaan kata yang menghindari bentuk jamak. Misalnya penggunaan kata *cerita* setelah kata *banyak*.

- (3) Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara Kick Andy di Metro TV, (2) mendeskripsikan implikasi pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara Kick Andy di Metro TV pada pembelajaran memahami dialog interaktif di SMP kelas IX.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kehematan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Acara Kick Andy di Metro Tv dan Implikasinya pada Pembelajaran Memahami Dialog Interaktif di SMP Kelas IX". Hal ini disebabkan penggunaan kata yang menghindari kata yang tidak perlu. Misalnya penggunaan kata *untuk* setelah kata *adalah*.

Kecermatan

Kecermatan adalah kalimat yang tidak mengandung makna ganda, dan tepat dalam pemilihan kata. Kecermatan artinya adalah kehati-hatian dalam menyusun kalimat dan bentuk-bentuk kebahasaan. Selain itu, penggunaan tanda baca dan ejaan harus diperhatikan. Kalimat yang menggunakan tanda baca dan ejaan yang tidak tepat menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan penggunaan kalimat efektif ciri kecermatan. Penggunaan kalimat efektif ciri kecermatan terdapat 57 analisis, akan tetapi yang dibahas hanya 3 analisis. Berikut adalah penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri kecermatan yang terdapat dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020.

- (1) Objek penelitian ini adalah penggalan wacana dalam tajuk rencana harian *suara merdeka*.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kecermatan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Preposisi Bahasa pada Kolom Tajuk Rencana di Harian Suara Merdeka Edisi Januari 2018 serta Implikasinya dengan Pembelajaran Jenis Kata Siswa SMP Kelas VII". Kalimat di atas termasuk jenis kalimat efektif berdasarkan ciri kecermatan karena menggunakan ejaan yang benar. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan kata *Objek* bukan *obyek*

- (2) Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana bentuk preposisi bahasa dalam kolom tajuk rencana di Harian *Suara Merdeka*? (2) bagaimana implikasi bahasa dalam kolom tajuk rencana di Harian *Suara Merdeka* pada pembelajaran jenis kata peserta didik SMP kelas VII?

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kecermatan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Preposisi Bahasa pada Kolom Tajuk Rencana di Harian *Suara Merdeka* Edisi Januari 2018 serta Implikasinya dengan Pembelajaran Jenis Kata Siswa SMP Kelas VII". Kalimat di atas termasuk jenis kalimat efektif berdasarkan ciri kecermatan karena sudah menggunakan tanda baca yang sesuai, yaitu tanda baca (?) pada kalimat tanya.

- (3) Penelitian ini mengungkap peran sosial terhadap gender yang memicu gerakan feminisme dalam karya sastra.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kecermatan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Peran Sosial dalam Novel *Metanoia* Karya Murasaki dan Implikasinya pada Pembelajaran Menganalisis Teks Cerita Fiksi di SMA Kelas XII". Kalimat di atas termasuk jenis kalimat efektif berdasarkan ciri kecermatan karena tidak mengandung makna ganda.

Kelogisan

Kelogisan adalah kalimat yang informasinya dapat diterima oleh akal sehat atau logika. Sebuah kalimat dikatakan logis apabila kalimat tersebut dapat diterima akal sehat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan penggunaan kalimat efektif ciri kelogisan. Penggunaan kalimat efektif ciri kelogisan terdapat 48 analisis, akan tetapi yang dibahas hanya 3 analisis. Berikut adalah penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri kelogisan yang terdapat dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020.

- (1) Tindak tutur performatif merupakan suatu tindak tutur yang tidak dapat langsung dinilai benar atau salah.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kelogisan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Tindak Tutur Performatif pada Debat Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 dan Implikasi dalam Pembelajaran Debat Kelas X SMA". Kalimat di atas termasuk jenis kalimat efektif berdasarkan ciri kelogisan karena dapat diterima akal sehat.

- (2) Jurnal merupakan salah satu objek yang di dalamnya memuat banyak morfofonemik.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kelogisan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Morfofonemik pada *e-journal* Litbang Kota Pekalongan Volume 17 Tahun 2019 serta Implikasinya dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah di SMA Kelas XI". Kalimat di atas termasuk kalimat efektif berdasarkan ciri kelogisan karena dapat diterima akal sehat.

- (3) Pembelajaran dalam ilmu Bahasa memiliki berbagai cabang, salah satu cabangnya yaitu kajian ilmu pragmatik.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri kelogisan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul "Praanggapan Struktural Teori Ika Valensia pada Tuturan Penyidik Polri dalam Interogasi Di Polres Pekalongan Kota dan Implikasinya dengan Pembelajaran Teks

Laporan Hasil Observasi Kelas SMA”. Kalimat di atas termasuk kalimat efektif berdasarkan ciri kelogisan karena dapat diterima akal sehat.

Ketegasan

Ketegasan kalimat dinyatakan dengan memberi penonjolan atau penekanan pada ide pokok kalimat. Kalimat yang memiliki ketegasan adalah kalimat yang ide pokoknya diletakkan di depan subjek atau hal yang ditonjolkan dibubuhi partikel. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan penggunaan kalimat efektif ciri ketegasan. Penggunaan kalimat efektif ciri ketegasan terdapat 7 analisis, akan tetapi yang dibahas hanya 3 analisis. Berikut adalah penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri ketegasan yang terdapat dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020.

- (1) Tulisan-tulisan yang sudah ada mengenai sejarah atau legenda sekitar pun nyatanya kurang diminati.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri ketegasan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Penghargaan Buku Cerita Rakyat dengan Kearifan Lokal Khas Pekalongan”. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan kata *pun* yang menekan kata sebelumnya.

- (2) Penelitian pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara Kick Andy yang diimplikasikan pada pembelajaran memahami dialog interaktif sangatlah penting.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri ketegasan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Acara Kick Andy di Metro Tv dan Implikasinya pada Pembelajaran Memahami Dialog Interaktif di SMP Kelas IX”. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan partikel-lah pada kata *sangatlah untuk menekan kata sebelumnya*.

- (3) Sastra dalam pendidikan sangatlah diperlukan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kalimat di atas adalah kalimat efektif berdasarkan ciri ketegasan yang terdapat dalam sari skripsi dengan judul “Hermeneutik dalam Kumpulan Puisi 5 Detik dan Rasa Rindu Karya Prily Latuconsina dan Implikasinya pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X SMA”. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan partikel-lah pada kata *sangatlah* yang menegaskan bahwa sastra dalam pendidikan memang diperlukan.

Faktor-Faktor Penyebab Ketidakefektifan Kalimat

Berdasarkan hasil analisis terhadap kalimat efektif dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2019/2020, ditemukan beberapa faktor penyebab ketidakefektifan kalimat. Dari teori yang digunakan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab ketidakefektifan kalimat disebabkan oleh ketidakjelasan unsur kalimat, pleonasme, kesalahan nalar, dan ketidaksepadanan bentuk. Ketidakefektifan kalimat yang disebabkan oleh pleonasme sejumlah 38 analisis, ketidakjelasan unsur kalimat sejumlah 18 analisis, ketidaksepadanan bentuk sejumlah 7 analisis dan kesalahan nalar sejumlah 3 analisis. Sebagian besar faktor yang paling dominan adalah pleonasme.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian penggunaan kalimat dalam sari skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pekalongan tahun 2019/2020, peneliti menemukan penggunaan kalimat efektif berdasarkan tujuh ciri-ciri kalimat efektif yaitu kesepadanan, kepararelان, kepaduan, ketegasan, kehematan, kecermatان dan kelogisan. Hasil analisis dari 39 data penelitian, ditemukan 472 analisis. Dari analisis data tersebut, 302 (63,99%) dikategorikan sebagai kalimat efektif dan 170 (36,01%) dikategorikan sebagai kalimat tidak efektif. Adapun faktor penyebab ketidakefektifان kalimat disebabkan oleh ketidakjelasan unsur kalimat, pleonasme, kesalahan nalar, dan ketidaksepadanan bentuk. Sebagian besar faktor yang paling dominan adalah pleonasme.

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk meningkatkan pembelajaran tentang penggunaan kalimat efektif dalam menyusun tugas akhir (skripsi) agar lebih ditingkatkan lagi, sehingga presentase penggunaan kalimat efektif menjadi 80-100%. Selain itu, peneliti berharap mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir lebih mempelajari dan memperhatikan penyusunan kalimat efektif yang baik dan benar. Hal tersebut untuk mengantisipasi agar tugas akhir yang disusun mudah dipahami dengan baik oleh pembaca. Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk semua mahasiswa, terutama mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tentang kalimat efektif.

REFERENSI

- Aidi, M. R. (2020). *Penggunaan Kalimat Efektif Pada Koran Radar Madura Edisi Maret 2019*. Diploma Thesis, Institut Agama Islam Negeri Madura, Madura. Retrieved from <http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/720>
- Devita, M. B., Putrayasa, I. G., & I, M. M. (2020). Kajian kalimat efektif pada laporan berita reporter Metro TV. *Humanis*, 24 (1), 60-68. doi:<https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/download/51948/33707>
- Duwi, Y., Cutiana, W. A., & Siti, M. (2022). Kalimat efektif pada kolom berita koran seputar ponorogo bulan februari-mei 2021. *LEKSIS*, 2(1), 42-48. Retrieved from <https://jurnal.lppmstipponorogo.ac.id/index.php/leksis/article/view/165/>
- Listika, M. S. (2019). Penggunaan Kalimat Efektif Pada Artikelopen Jaurnal System (Ojs) Korpus. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3 (2), 183-190. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php.korpus/article/view/10202>
- Maruka, & R, S. (2018). Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, Bahasa dan Sastra,. 3(1). Retrieved from <https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/9968>
- Matanggui, Junaiyah, E. Zaenal Arifin, Endang Wiyanti, Chadis, dan Ahmad Muzaki. 2017. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Nugrahani, F., & Ali, I. A.-M. (2016). *Metode Penulisan Karya Ilmiah: Panduan bagi Mahasiswa Ilmuan dan Eksekutif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Rahmadani, F. (2018). *Analisis Kesalahan Penggunan Kalimat Efektif pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X AP3 SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018*. Retrieved from <https://repository.unbiari.ac.id/id/eprint/311>

- Rochmat, C., Hanindya, R. A., & Afrinar, P. (2015). KETERAMPILAN MENULIS ILMIAH MAHASISWA PESISIR JAWA TENGAH (Survei di Universitas Pekalongan Tahun Akademik 2014/2015). *PENA; Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 29(1). doi:<http://dx.doi.org/10.31941/jurnalpena.v29i1.361>
- Sidiq, U., & Moh., M. C. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Natakarya .
- Suyanto, Edi. 2015. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar: Kajian Historis-Teoritis dan Praktis Tulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijayanti, S. H., Amelia, C., Ika, E. S., & Jati, W. A. (2019). *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Depok: Rajawali Pers.
- Zulmaliza, S. N. (2018). Analisis Keefektifan Kalimat Dalam Skripsi Mahasiswa Program Pendidikan Matematika FKIP Unsyiah, *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(2), 133-134. Retrieved from <http://jim.unsyiah.ac.id/pb>

